BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia *Broadcasting* (penyiaran) adalah dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Televisi memiliki keunggulan yang menyebabkan masyarakat bisa terpaku 4 sampai 6 jam sehari didepan layar kaca. Televisi menjadi media massa yang sangat digemari oleh masyarakat karena televisi mampu menyajikan suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan, sehingga informasi yang di sampaikan lebih menarik dan menghibur hati masyarakat luas.

Karena keunggulannya, masyarakat tak pernah mampu melepaskan diri dari hubungannya dengan media penyiaran. Hampir paruh waktu mereka habiskan untuk menikmati program-program televisi. Program yang semakin menarik dan variatif memang merupakan salah satu kiat dari pengelola media untuk menarik perhatian konsumernya, di samping media media sebagai alat bisnis hiburan yang sengaja mencari keuntungan. Karena itu tampilan programnya harus selalu menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi agar mampu meraih jumlah penonton yang besar, sehingga suguhan program tidak semata-mata hanya sekedar penyajian informasi atau hiburan semata, tetapi sudah merupakan barang komoditas yang di perjualbelikan.

Aktivitas penyiaran tidaklah semata merupakan kegiatan ekonomi, tetapi ia juga memiliki peran sosial yang tinggi sebagai medium komunikasi. Komunikasi dapat di definisikan sebagai proses penyampaian ide, gagasan dan atau opini dari seseorang disebut komunikator ditujukan kepada sejumlah sasaran dalam hal ini adalah komunikan dengan dan atau tanpa media dengan tujuan mengubah perilaku orang lain.

Perkembangan teknologi elektronika telah membawa dampak kepada perkembangan di bidang komunikasi massa. Berkat perkembangan teknologi elektronik ini arus informasi dapat berjalan cepat dan simultan, sehingga mampu menembus ruang dan waktu antara dua tempat yang berbeda.

Tahun 1989 adalah perkembangan penyiaran di Indonesia setelah hampir 37 tahun TVRI menjadi satu-satunya televisi yang berkiprah selama itu. Namun dewasa ini sudah banyak stasiun televisi yang mempunyai acara beragam di antaranya RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV, INDOSIAR, TRANS TV, TRANS 7, GLOBAL TV, METRO TV, TV ONE, KOMPAS TV hingga televisi lokal seperti CTV, JAK TV, B CHANNEL, ELSHINTA TV, DAAI TV, O CHANNEL dan SPACETOON.

Televisi saat ini merupakan media yang sangat “terpopuler” dikalangan masyarakat Indonesia. Sebagian besar penduduk di negara – negara berkembang memanfaatkan televisi untuk sebagai sarana hiburan, informasi, edukasi dan lain sebagainya. Televisi tidak membatasi diri hanya untuk konsumsi kalangan tertentu saja namun telah menjangkau konsumen dari semua kalangan masyarakat tak terkecuali remaja dan anak- anak.

Semakin tertarik pemirsa pada tayangan televisi, semakin menggila pula televisi dalam menyiarkan program – program unggulannya. Semua itu menyebabkan pemirsa semakin dimanjakan sehingga makin betah menonton televisi berjam – jam dalam sehari.

Televisi baik bila berfungsi sebagai media komunikasi, informasi dan pendidikan. Namun televisi menjadi suatu yang kontroversial ketika dihadapkan pada kepentingan bisnis yang berpengaruh buruk pada kehidupan masyarakat. Acara atau program yang ditayangkan televisi mempunyai pengaruh yang baik dan tidak baik terhadap pemirsa. Berbagai persepsi dan perspektif akan muncul pada diri masyarakat setelah menonton sebuah acara televisi.

Televisi sebagai media massa, secara langsung maupun tidak langsung pasti memberikan pengaruh besar terhadap perubahan kehidupan masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat yang semula tradisional berubah cepat menjadi modern akibat modernisasi yang dibawa oleh televisi.

Dunia komunikasi melalui media massa seperti televisi mengantarkan masyarakat pada arus perubahan yang sangat cepat. Televisi seakan menjadi guru elektronik yang mengatur dan mengarahkan serta menciptakan budaya massa baru.

Sesuai dengan fungsi dan kekuatan dunia *Broadcasting (*penyiaran) dimana sebuah acara program haruslah menarik dan mempunyai nilai jual yang tinggi PT. Lativi Media Karya (tvOne) menampilkan sebuah program acara televisi “Indonesia Lawyers Club” Sebuah acara talkshow yang disajikan oleh

Tv One, mengangkat pembahasan-pembahasan yang berkisar antara gejolak politik, sosial, penegakan hukum dan lain-lain.

Acara yang dibawakan bersama pimpinan redaksi Tv One saat ini, Bang Karni Ilyas atau lebih dikenal dengan Bang One dimaksudkan untuk pencerahan masyarakat umum agar didapat informasi yang aktual, tajam, terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun peserta yang hadir antara lain para advokat, KPK, KPU, MK, perwakilan partai politik, unsur Polri, Jaksa dan unsur lainnya yang terkait dengan penegakan hukum dan suasana politik saat ini.

Acara Indonesia Lawyers Club (ILC) menjadi menarik perhatian masyarakat Indonesia dikarenakan saling beradu argument dan pendapat hingga bagaimana seorang narasumber berusaha tetap teguh mempertahankan apa yang mereka anggap benar. Bapak Karni Ilyas atau Bang One juga menjadi hal yang menarik dan merupakan kekuatan tersendiri dari program acara televisi ini. Dengan logat suara yang khas dan juga selalu mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang sangat tajam dan kritis terhadap semua narasumbernya. Masalah yang dibahas dalam acara ini adalah masalah-masalah umum yang sedang panas-panasnya dibicarakan di masyarakat. Saling adu debat para narasumber dengan suara keras dan lantang mampu menaikkan emosi penonton dilayar kaca televisi.

Acara ini sangat menarik karena menampilkan narasumber dari berbagai sudut pandang. Sehingga pemirsa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari satu pihak tapi dari berbagai pihak seperti aparat hukum, pengacara, LSM, dll. Acara yang berlangsung selama tiga jam ini mampu membuat pemirsa mendapatkan banyak informasi secara langsung dari mulut narasumber.

Dan alasan mengapa mahasiswa yang penulis jadikan bahan penelitian karena Mahasiswa adalah kalangan intelektual yang penuh bakat dan berpotensi tinggi yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa tidak hanya mempunya status tetapi ia juga berjuang keras untuk menyelesaikan studinya (Bertens, 2005:11).

Susantoro (2003) mengatakan mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur antara 19-28 tahun, mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuan yang dalam melihat sesuatu bersikap objektif, sistematis, dan rasional.

Mahasiswa merupakan khalayak yang membutuhkan segala informasi yang ada di sekelilingnya. Mahasiswa akan mencari sumber informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuannya. Program acara Talkshow “Indonesia Lawyers Club” merupakan acara yang menggugah, bermanfaat, dan dapat dijadikan alternatif untuk menambah wawasan mereka.

Topik dari acara talkshow “Indonesia Lawyers Club” ini tidak bersifat monoton dan terpusat pada satu masalah saja, tetapi tayangan ini juga mengulas berbagai topik atau kasus dari sudut pandang yang berbeda. Informasi atau fenomena yang diangkat dalam tayangan ini biasanya menarik animo masyarakat yang sedang menontonnya. Setelah menonton acara ini di Tv One, pemirsa dapat menerima wawasan dan informasi yang bersifat hangat dan aktual.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis dapat mengambil judul mengenai **“Sikap Mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2010 Universitas Esa Unggul Terhadap Program Acara Talkshow Indonesia Lawyers Club di Tv One”**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah mempunyai konsukuensi terhadap relevansi maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, dan metode penelitian. Pentingnya perumusan masalah dalam penelitian adalah karena hasilnya akan menjadi penuntun dalam mengkonstruksikan suatu hipotesis. Dalam merumuskan masalah berarti penulis merumuskan secara tegas masalah yang terkandung dalam suatu fenomena.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang ingin diteliti adalah:

Sejauh mana sikap mahasiswa fakultas hukum angkatan 2010 di universitas Esa Unggul terhadap program acara talkshow “Indonesia Lawyers Club” di Tv One?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa fakultas hukum angkatan 2010 Universitas Esa Unggul terhadap program acara Talkshow “Indonesia Lawyers Club” di Tv One.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, terutama dibidang Broadcasting mengenai program acara televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi untuk kalangan umum, terutama bagi program acara talkshow Indonesia Lawyers Club agar ke depannya lebih kreatif dan mampu menjadi sebuah talkshow yang bermutu.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian sistematis mengenai konsep dan teori yang dianggap relevan dengan permasalahan yaitu Komunikasi, Komunikasi Massa, Pengertian Komunikasi Massa, Media Komunikasi Massa dan Fungsi Komunikasi Massa, Televisi, Program, Program Acara Televisi, Sikap, Operasional Variabel, dan Kerangka Pemikiran

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang Subjek penelitian, Hasil penelitian, dan Pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang diskusi, kesimpulan, implikasi penelitian dan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data.